

H F C K O T A
NEWS



Edisi - 35 // Tanggal - 27 Agustus 2023

HOW TO BECOME A WARRIOR?



HOW TO BECOME A WARRIOR ?



Setiap orang dapat menjadi seorang pejuang? Bagaimana caranya? Melalui latihan dan persiapan untuk memperbesar kapasitas diri. Tuhan sering memakai penderitaan dan air mata untuk melatih dan mempersiapkan seseorang menjadi seorang pejuang yang militan. Kita akan belajar dari Daud, bagaimana penderitaan menempa hidupnya dan menjadikan dia seorang pejuang yang tangguh.

Pertama, KEHILANGAN SEGALANYA UNTUK MENDAPATKAN.

Karena dikejar raja Saul yang iri hati dan dengki kepadanya, Daud melarikan diri dan harus KEHILANGAN segalanya:

1. Pekerjaannya sebagai seorang kepala prajurit (1 Sam. 18:5);
2. Isterinya, yang bernama Mikhal, yang adalah puteri Saul. Saul telah memberikan Mikhal kepada Palti bin Lais (1 Sam. 25:44);
3. Tempat tinggal dan harus melarikan diri;
4. Penasihat, yang sudah dipakai Tuhan mengurapinya, yaitu Samuel. Mereka awalnya tinggal di Nayot tapi setelah tempat tinggal diketahui Saul, Daud melarikan diri (1 Sam. 19:18-20; 20:1);
5. Sahabat, yang sangat mengasihi dan menghormatinya, yaitu Yonatan, anak Saul (1 Sam. 20:41-42);
6. Harga diri karena menjadi "DPO" atau buronan no. 1 seluruh Israel. Ia harus berpura-pura gila di hadapan raja Akhis, orang Filistin, karena takut dibunuh (1 Sam. 21:13).

Bisakah kita membayangkan Daud yang terkenal sudah mengalahkan raksasa Goliat dan selalu menang perang, sekarang menjadi orang yang

kehilangan segala-galanya. Dalam Mazmur 142, Daud berseru-seru kepada Tuhan, mencurahkan kesesakannya kepada Tuhan. Saul dan tentaranya memasang jerat terhadap dirinya. Ia merasa tidak ada seorang pun yang menghiraukan dirinya. Tempat pelarian baginya telah hilang. Tuhan mengizinkan Daud berada dalam posisi kehilangan semuanya, agar ia MENDAPATKAN pengalaman bergaul dengan Tuhan dan memperoleh perlindungan-Nya (Mzm. 142:6).

Ketika mengalami banyak kehilangan seperti Daud, tidak ada yang kita inginkan, selain Tuhan: "Sekalipun dagingku dan hatiku habis lenyap, gunung batuku dan bagianku tetaplah Allah selama-lamanya" (Mazmur 73:26). Yesus sendiri berkata: "Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan nyawanya" (Mark. 8:36).

Kedua, ALAMI KEHANCURAN UNTUK BANGKIT SEBAGAI PEMIMPIN GEMBALA.

Dari kota Gat, Filistin, Daud melarikan diri bersembunyi dari kejaran Saul di gua Adulam (1 Sam. 22:1). Arti Adulam adalah tempat persembunyian. Pada saat itu, Daud sudah kehilangan segalanya dan hidupnya sudah sangat hancur. Namun, ketika saudara-saudaranya dan seluruh keluarganya tahu Daud ada di gua Adulam, datanglah mereka semua ke sana. Mereka mungkin juga takut dibunuh Saul.

Di tengah kesesakan dan kehancuran, Tuhan menguji Daud dan mempersiapkan Daud menjadi pemimpin atau raja berhati gembala. Daud kasihan kepada ayah dan ibunya yang sudah tua. Gua Adulam adalah tempat yang tentu sangat tidak

nyaman bagi mereka. Daud membawa mereka ke Mizpa di Moab dan menjumpai raja Moab untuk minta tolong agar ke dua orang tuanya dapat sementara tinggal di sana (1 Sam. 22:3-4). Daud masih ada keturunan Moab karena kakeknya, Obed adalah anak Boas dan Rut, perempuan Moab (Rut 4:17).

Dalam Alkitab, kita melihat pola atau "pattern" di mana seseorang harus melewati ujian kehancuran, kesunyian untuk dipersiapkan Tuhan menjadi pemimpin yang rendah hati. Musa melewati kesunyian di Midian 40 tahun, Yusuf di dalam penjara 13 tahun, Paulus di Arab 3 tahun, Ayub kehilangan keluarga, kekayaan, kesehatan dan sahabat-sahabatnya. Ujian harus dilalui sebelum Tuhan memberi promosi: "Apakah gerangan manusia, sehingga dia Kauanggap agung, dan Kauperhatikan, dan Kaudatangi setiap pagi, dan Kauuji setiap saat?" (Ayub 7:17-18).

Ketiga, KEMATIAN KARIR AGAR KAPASITAS DIPERBESAR.

Secara realita, karir Daud sudah mati sebab lawannya adalah orang no 1 di Israel, yaitu raja Saul. Apa yang bisa dilakukannya di sebuah tempat persembunyian, dalam gua dikelilingi batu-batu? Ternyata Gua Adulam, bukan sekadar tempat persembunyian, melainkan tempat latihan, persiapan, untuk menghidupkan, bahkan memperbesar kapasitas Daud. Siapa yang didatangkan Tuhan untuk menguatkan barisan tentaranya? Cara Tuhan sungguh di luar jangkauan pikiran manusia.

Datanglah begitu banyak orang yang dalam kesukaran, yang dikejar-kejar tukang piutang, dan yang sakit hati datang ke gua Adulam. Jumlah mereka kira-kira empat ratus orang (1 Sam. 22:2). 400 orang ini bukan tentara yang gagah perkasa, tapi orang-orang buangan yang mengalami "3D" (Distress, Debt, Discontent). Saat itu, bagi Daud hidup untuk diri sendiri saja sudah sangat sulit, apalagi sekarang ketambahan 400 orang yang bermasalah, penuh hutang dan terluka?

Di gua Adulam, Daud menjadi pemimpin atas 400 orang yang punya masalah berat-berat. Tapi, di situlah Tuhan mau membangkitkan Daud menjadi raja, yang bukan hanya memerintah tapi memiliki hati gembala. Seperti Kristus, sebagai Gembala Agung, yang rela memberikan nyawa bagi domba-domba-Nya (Yoh. 10:11). Yesus datang bukan untuk dilayani, tapi melayani dan memberikan

hidup-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang (Mark. 10:45).

Siapa yang menyangka Tuhan memakai kehilangan, kehancuran dan kematian karir untuk mempersiapkan Daud melatih pejuang-pejuang yang tangguh dan berani mati bagi pemimpin mereka. Hasil gua Adulam adalah Triwira dan 30 tentara lainnya yang sangat perkasa, tangguh dan setia, rela berkorban sampai mati (2 Sam. 23:13-16, 23). Ketiga orang pahlawan Daud begitu cinta, taat dan setia kepada Daud sehingga rela menerobos Betlehem yang sedang dikuasai musuh, demi mendapatkan air dari sumur Betlehem, yang dirindukan Daud.

Jemaat dan Saudara yang dikasihi Tuhan Yesus, la sudah berkorban meninggalkan surga, menjadi manusia dan memberikan hidup-Nya bagi kita orang berdosa. la sudah kehilangan segalanya supaya la dapat menyelamatkan Saudara dan saya. la sudah dihancurkan supaya dapat menjadi Gembala yang baik bagi kita domba-domba-Nya.

la sudah mati, mau repot dan menderita bagi kita supaya dapat mempersiapkan kita yang adalah orang-orang yang penuh kesesakan dan mengalami "3D" menjadi laskar-laskar Kristus yang setia, tangguh dan rela berkorban sampai mati. Maukah Saudara melayani Tuhan dan sesama? Pasti merepotkan, menyusahkan dan penuh pengorbanan, namun hati kita akan dipenuhi suka cita. Pahlawan adalah mereka yang mau berjuang dengan penuh keberanian, kegigihan serta kerelaan berkorban demi kecintaannya serta kesetiannya pada orang yang mereka kasihi. Amin.

His Warrior,
Agnes *Maria*





WORLD GREATNESS DAY



Saya cukup terkejut saat membaca sebuah portal informasi Surabaya di salah satu layanan media sosial. Di tanggal 15 Agustus terdapat postingan berita mengenai World Greatness Day. Apakah itu? Saya juga penasaran. Akhirnya saya mencoba mencari dari berbagai sumber dan menemukan informasi mengenai hari tersebut. Ternyata perayaan tersebut dicetus oleh Profesor Patrick Businge untuk merayakan kehebatan individu-individu yang memiliki pengaruh signifikan dalam kehidupan kita. Baik itu orang tua, teman, atau hewan peliharaan yang disayangi, inilah momen kita untuk menghormati dan berterima kasih kepada orang-orang tersebut.

Namun, yang terpenting adalah merayakan segala hal hebat yang sudah kita sendiri lakukan dalam hidup. Sungguh perayaan yang cukup menarik dan membuka pikiran saya. Saya menyadari bahwa kita memang perlu mengapresiasi setiap orang yang telah berkontribusi besar dalam hidup kita.

Di dalam Alkitab, kita pun dapat menemukan contoh-contoh orang yang berkontribusi besar dalam hidup seseorang lainnya. Beberapa contoh tersebut adalah:

1. **Abraham yang telah berjasa dalam hidup Lot.** Abraham mengajak Lot dan keluarganya untuk ikut pergi menuju Tanah Perjanjian. Saya yakin, di dalam perjalanan pun Abraham pasti mengenalkan Allah kepada Lot dan keluarganya. Bahkan dalam Kejadian 19: 29 dikatakan bahwa Allah menyelamatkan Lot dari kehancuran Sodom dan Gomora karena Allah mengingat Abraham.
2. **Naomi, seorang wanita Israel yang telah berjasa di kehidupan Rut menantunya.** Dari Naomi, Rut belajar mengenai Allah. Hingga walaupun sudah kehilangan suaminya, Rut tetap mau mengikuti ke manapun Naomi pergi (Rut 1: 16-17)

Bagaimana dengan hidup anda? Apakah anda memiliki orang-orang seperti Abraham dan Naomi dalam hidup anda? Yang menolong, membuka pikiran anda dan membantu mengubah hidup anda? Saya yakin, anda semua pasti punya orang-orang seperti mereka. Sudahkah anda mengapresiasi mereka dan mengatakan bagaimana mereka telah mengubah anda? Temui mereka, dan berterima kasihlah kepada mereka.

Namun, kita juga harus ingat bahwa di atas semua orang yang begitu berjasa dalam hidup kita, ada Yesus yang jasanya tidak tertandingi oleh siapapun juga, oleh karena pengorbanannya di atas kayu salib. "Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat (1 Petrus 1: 18-19),

Apresiasi terbesar harus dipersembahkan untuk Tuhan kita Yesus Kristus. Karena kasihNya hebat atas kita. Dialah yang paling berjasa dalam hidup kita, yang memindahkan kita dari kegelapan menuju terangnya yang ajaib. Yang telah menyediakan tempat bagi kita di sorga. Dia pun menyediakan anugerah demi anugerah setiap hari, bahkan saat kita tak menyadarinya.

Sudahkah anda bersyukur atas kehebatan Tuhan hari ini?

(Sandri Lusinda Sianipar)

Nurturing Divine Blessings: Cultivating Humility in Spiritual Practices

As devout Christians, our hearts naturally yearn for the abundant blessings of God in our lives. We recognize that these blessings are not only essential but also originate from the divine source of all grace. Our dependency on God for sustenance and guidance is undeniable. Yet, in our journey of faith, it is imperative to understand that, inadvertently, we may undermine or erase these blessings through carelessness in our actions. Let us delve into the profound wisdom of Matthew 6 and explore how we can inadvertently nullify the blessings we so earnestly seek.

The Art of Motivation: A Cautionary Tale

Matthew 6 begins by cautioning us about the motivation behind our spiritual responsibilities. "Take heed that ye do not your righteousness before men, to be seen of them: else ye have no reward with your Father who is in heaven." (Matthew 6:1). This injunction demands our attention. The phrase "to be seen" (Greek: *theathenai*) carries a connotation of seeking attention and admiration. It signifies a desire to showcase oneself, akin to a spotlight that inadvertently shifts from God to us.

Consider how our actions during worship or service might inadvertently shift focus away from God and toward ourselves. Our gestures, tones, expressions, and even attire can become instruments that draw the attention of others. The underlying motive, if rooted in the desire for acknowledgment and admiration, dilutes the purity of our worship. Our intentions must be aligned with glorifying God, ensuring that our deeds remain sincere and untainted by the allure of personal recognition.

Charity Unveiled: Genuine Compassion versus Seeking Glory

Further, the narrative guides us through the realm of giving charity or alms. "When therefore thou doest alms, sound not a trumpet before thee, as the hypocrites do in the synagogues and in the streets, that they may have glory of men." (Matthew 6:2). The words echo with timeless wisdom, cautioning against the perils of boasting about charitable acts. Such boasting and public declarations undermine the authenticity of our compassion, tarnishing the purity of our intentions.

Our acts of benevolence should be conducted in humility and secrecy, allowing God to witness the sincerity of our hearts. The act of giving should be a seamless expression of Christ's love within us, free from the shackles of self-aggrandizement. Only then can our generosity be a reflection of divine grace, untainted by the pursuit of human approval.

Prayer Beyond Appearances: The Sanctuary of the Heart

Prayer, an intimate communion with the Divine, is a focal point in any believer's journey. Yet, even in this sacred space, our motives can falter. "And when ye pray, ye shall not be as the hypocrites: for they love to stand and pray in the synagogues and in the corners of the streets, that they may be seen of men." (Matthew 6:5). The passage cautions us against using prayer as a means to gain human attention.

A fundamental principle emerges: Prayer is a personal dialogue between the soul and

God. It thrives in the secrecy of our hearts, free from any semblance of pretense. When our prayers transcend the desire for public recognition and draw nearer to the Divine, we experience a profound connection that transforms our petitions into sacred offerings. Our innermost conversations with God need not be adorned with eloquence; they should mirror the authenticity of a soul in communion with its Creator.

Fasting: A Surrender of Ego

Matthew 6 then casts light on fasting, an ancient spiritual practice that aligns the body with the spirit. “Moreover when ye fast, be not, as the hypocrites, of a sad countenance: for they disfigure their faces, that they may be seen of men to fast.” (Matthew 6:16). The act of fasting, when motivated by a desire for public recognition, becomes futile.

In fasting, we surrender not only our physical desires but also our ego. Fasting is not a spectacle to be witnessed by others; it is a transformative journey of self-denial and deep introspection. The fasted heart, devoid of self-seeking motives, becomes a vessel for divine revelation and growth. Thus, fasting ceases to be a performative act and becomes a profound avenue for spiritual enrichment.

The Virtue of Secrecy: Unveiling Blessings

In the midst of these teachings, a central theme emerges: secrecy. Twice within the chapter, we are reminded of the significance of keeping our spiritual journey hidden from the eyes of others. “.....pray to thy Father who is in secret, and thy Father who seeth in secret shall recompense thee.” (Matthew

6:6). Also, “that thou be not seen of men to fast, but of thy Father who is in secret: and thy Father, who seeth in secret, shall recompense thee.” (Matthew 6:18).

The key lies in humility—a quiet resolve to carry out our spiritual disciplines in secret, detached from the allure of human recognition. Give in secret, for God’s gaze upon our deeds is far more valuable than the applause of the world. Pray in secret, where the sincerity of our words resonates in the sanctuary of our hearts. Fast in secret, allowing God to bear witness to our discipline and humility. In this, we unearth a divine promise—that God, who sees our hidden acts of devotion, shall bless us abundantly in ways far beyond our comprehension.

Conclusion: Cultivating a Life of Grace

The lessons of Matthew 6 are an invitation to cultivate a life that flourishes in humility, devoid of self-serving motives. As believers, we are called to be channels of God’s grace, vessels through which His blessings flow into the world. In nurturing a heart that seeks divine favor above all, we can navigate the intricate dance between our spiritual responsibilities and our intentions. Through the veil of secrecy, we unveil a life rich in blessings, a life that glorifies God in its very essence. May we embrace the wisdom of these teachings, aligning our actions with a heart surrendered to God’s divine purposes.

God bless you,
The Little Angel

HAPPY FAMILY SCHOOL



VISIT US!

PAKUWON MALL

31 AUG - 3 SEP 2023

GALAXY MALL

1 - 3 SEP 2023



RaiseUp Divine Generation

HOTLINE

081 252 982 189

PGKG - PRIMARY
JL.EMBONG SAWO 2 KAV 3-7

JUNIOR - SENIOR HIGH
JL.TAMAN AIS NASUTION 35



HAPPY
FAMILY
SCHOOL

OPEN ACADEMIC YEAR
2024-2025
ENROLLMENT

EARLY BIRD

31 July - 30 August 2023

SPECIAL
PRIVILEGE
FOR
HFC
CHURCH
MEMBER



PLAYGROUP - KINDERGARTEN | PRIMARY | JUNIOR HIGH | SENIOR HIGH

Raise Up Divine Generation

PLAYGROUP-KINDERGARTEN-PRIMARY

📍 JL. EMBONG SAWO 2 KAV 3-7
☎ +62 813-2888-7781

JUNIOR HIGH-SENIOR HIGH

📍 JL.TAMAN AIS NASUTION 35
☎ +62 813-2888-7782

📷 @happyfamilyschool

GET MORE INFORMATION
ABOUT WHY HFS



SCAN HERE



EARLY BIRD

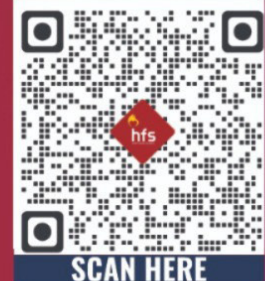
31 July - 30 August 2023

SPECIAL
PRIVILEGE



FOR HFC
CHURCH MEMBER

GET MORE INFORMATION
ABOUT WHY HFS



SCAN HERE

Playgroup - Kindergarten | Primary | Junior High | Senior High

Raise Up Divine Generation

@happyfamilyschool

0812-5298-2189

Selamat datang di Happy Family School,
Pendaftaran siswa baru telah dibuka!

- Personalised Digital Learning Experience
- Biblical Worldview
- Sociopreneur
- Technology enhanced
- Bilingual

Pendidikan adalah landasan yang kokoh untuk membuka masa depan yang penuh kesuksesan.

Mari bergabung di dalam keluarga Happy Family School untuk masa depan yang cerah bagi setiap anak kita.

(Dapatkan penawaran khusus bagi jemaat Gereja HFC)

Info lebih lanjut mengenai Happy Family School:

- Scan barcode
- +62 813-2888-7781
PLAYGROUP-KINDERGARTEN-PRIMARY
- +62 813-2888-7782
JUNIOR HIGH-SENIOR HIGH

Let's Raise Up Divine Generation!

GET MORE INFORMATION
ABOUT WHY HFS



SCAN HERE





DOA PAGI

"MEMBANGUNKAN FAJAR"
Awake, lute and lyre! / Will awaken the Dawn (Psalms 108:2)
 Setiap Hari **SENIN - SABTU** | PK. **04.25** WIB




Meeting ID
880 7974 0234
 PassCode
778899

 HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
 @HAPPYFAMILYCENTER

MENARA DOA




 Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB [Lantai 2]

Menara Doa Ladies
Rabu jam 10.00 WIB [Lantai 2]

Youth & proX "Prayer Warrior"
Sabtu ke-1 & ke-3 pkl. 16.00-16.30 [Lantai 3]

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER
08126-8888-001




FAMILY CELL GABUNGAN

DALAM RANGKA KEMERDEKAAN RI KE-78

SELASA, 29 AGUSTUS 2023 | PK. 19.00 WIB
HFC KOTA - GEDUNG JHS LT. 10
 Jl. Taman AIS Nasution 35
 Surabaya

*Disertai Perjamuan Kasih
 Lomba - Lomba 17-an*



HOLY
FASTING
2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB THEME SEPTEMBER
"MY FAMILY: HEAVEN ON EARTH"

Ladies
Worship

Happy Family Center
KOTA
ON-SITE



INSPIRATIONAL TEACHING WITH LADIES WORSHIP
"PIKIRAN DAN DOA"

BERSAMA:

Ps. Donny
Tatimu

02 SABTU
SEPTEMBER
2023 10.00 WIB

HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO 2 LT. 2
SURABAYA

MORE INFORMATION
HOTLINE LADIES WORSHIP
0812 3237 7348

LIVESTREAMING YOUTUBE:
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

@HFCLADIES
@HAPPYFAMILYCENTER

*Ibadah Gabungan Ladies Worship & Doa Puasa

Happy Family Center
KOTA



GOING
DEEPER

Speaker

Ps. Yehudha Andrew, M.Th.

2 September 2023 | 17.00 WIB
@ Embong Sawo No. 2 Lt. 2
More Info : Bani (0815 1508 0777)

@HOWYOUTH.ID

HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB THEME SEPTEMBER
"MY FAMILY: HEAVEN ON EARTH"

Happy Family Center
KOTA
ON-SITE

Sunday
Service

03
SEPTEMBER
2023

Disertai Perjamuan Kudus

HFC
KOTA
GEDUNG JHS LT. 10
JL. TAMAN AIS
NASUTION 35
SURABAYA

#01 07.00 WIB
#02 09.00 WIB
#03 11.00 WIB



FIRMAN TUHAN
PS. YEHUDHA ANDREW, M.TH
PS. DR. AGNES MARIA

More Information :
WA Center 08126 8888 001

Live Streaming Youtube :
Happy Family Center Church

@HAPPYFAMILYCENTER

2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB THEME SEPTEMBER
"MY FAMILY: HEAVEN ON EARTH"



ON-SITE

IBADAH 03 SEPT 2023 DIAKONIA

KEHADIRAN
HIDUP

PK. 12.30 | 15.00 WIB

DISERTAI IBADAH ANAK MINGGU CERIA
REKENING MISI BCA : 729 16 99999

HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO NO. 2 LT.2
SURABAYA

INFO & PENDAFTARAN:
LINGGA 0816 5411 585

@HAPPYFAMILYCENTER

Happy Family Center
KOTA

Transformation Class

PERSONAL
TRANSFORMATION CLASS-01
BATCH #05

Kelas dimulai
Minggu, 10 September 2023
PK. 14.00 WIB
(13x Pertemuan)

MATERI & SERTIFIKAT IDR. 50.000

HFC KOTA - GEDUNG JHS LT. 9
Jl. Taman AIS Nasution 35, Surabaya

Info & Pendaftaran
AGUSTIN 0815 1576 7837
NANDA 0813 3337 9388

@HAPPYFAMILYCENTER

Daftarkan
Segera!

12.00-13.00
WIB

Happy Family Center
KOTA

Transformation Class

FINANCIAL
TRANSFORMATION CLASS-02
BATCH #03 (WAJIB LULUS TC-01)

KETAATAN KUNCI TEROBOSAN KEUANGAN

Kelas dimulai
Minggu, 10 September 2023
PK. 14.00 WIB
(13x PERTEMUAN)

HFC KOTA - GEDUNG JHS LT. 9
Jl. Taman AIS Nasution 35, Surabaya

MATERI & SERTIFIKAT IDR. 50.000

Info & Pendaftaran
AGUSTIN 0815 1576 7837 & NANDA 0813 3337 9388

@HAPPYFAMILYCENTER

Daftarkan
Segera!





“Pernikahan yang Bahagia tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus diupayakan.”

“Be Maximal”

Temukan jawabannya di **“Moment of Unity”** Moment yang dikemas khusus untuk pasangan suami istri dalam 3 Sesi

KAMIS, 28 SEPTEMBER 2023
(HARI LIBUR)
PK. 09.00 WIB - SELESAI

HFC KOTA - GEDUNG JHS LT. 10
Jl. Taman AIS Nasution 35, Surabaya

Biaya: **Rp. 150.000/Pasangan**
(Acara & Konsumsi)

SLOT TERBATAS 40 PASANGAN

Info & Pendaftaran: **Ibu Nanda - 0813 3337 9388**





Speaker
Ps. Dr. Freddy Hartoyo, M.Pd
(Semarang)

HAPPYFAMILYCENTER MOMENTOFUNITY.ID



FAMILY CELL ONSITE

(Setiap Selasa Ke-1 dan Ke-3) (Rumah - Rumah)

SURABAYA BARAT
FC Graha Family, FC Darmo, FC West

SURABAYA SELATAN
FC Kutisari, FC Juanda, FC Jemursari
FC Pondok Tjandra

SURABAYA TIMUR
FC Karang Asem, FC Manyar,
FC Volunteer

SURABAYA PUSAT
Embong Sawo (Setiap Selasa Ke 2 & 4)
FC City, FC Kupang Krajan, FC TC 1-8

FC PROFESI (Setiap Selasa Ke 3) & LC Y Mom (Setiap Kamis Ke 2 & 4)
LC Senior Mom (Setiap Rabu Ke 2 & 4)

Info lebih lanjut hubungi:
Ps. Yehudha - 081234503107



Happy Corner

Yummy Delicious and Savory

ABOUT FOOD
Food with Premium Quality Ingredients

Best Quality

Happy Family JHS LT. 1 (Depan Lift)
Order Now: 0812 6888 8001




80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80_{RB}

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



b.link/happybibleclub



SCAN ME

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**





HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER

Anda dapat scan **QRIS** di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria
Website www.hfc.id
E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.999999